

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu.³³ Rancangan ini menggambarkan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun. Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu guna mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas.³⁴ Penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data berupa angket, dokumen, atau berbagai informasi yang terpercaya.

penelitian ini penulis menggunakan satu kelompok percobaan yang dikenakan satu perlakuan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama yaitu (Pretest) yang mana dilakukan sebelum perlakuan diberikan dan pengukuran kedua yaitu (Post-test) yang mana dilakukan sesudah perlakuan. Setelah hasil pengukuran dilakukan kemudian dibuat perbandingan antara rata-rata pre-test dan rata-rata post-test, hal ini dilakukan untuk melihat ada

³³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009) 52

³⁴ Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2002)16

tidaknya pengaruh dari perlakuan yang diberikan pada kelompok tersebut.

Penelitian yang dilakukan pada ruang lingkup kelas VIII untuk memperoleh data yang konkret tentang pengaruh metode maternal reflektif terhadap pemahaman materi siswa tuarungu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB N pati. Penelitian ini memerlukan data-data dan fakta yang valid agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk mendapatkan informasi.³⁶

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian untuk memperoleh data yang berupa angka serta diuji melalui statistik sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, dan sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket yang dijawab oleh responden yaitu siswa SLB N Pati. Penelitian dengan menggunakan metode ini, informasi dari responden dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik yang bertujuan untuk mengetahui pendapat dari responden terhadap objek yang diteliti.

penelitian yang dipilih yaitu *One-Gorup Pre-test-Post-test Design* dengan cara mencari data sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Hal ini dilandasi untuk mendapatkan hasil yang akurat atas adanya

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R& D), (Bandung : Alfabeta, 2013), 14.

³⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press 2015), 5.

perlakuan yang diberikan.³⁷ Pengaruh yang muncul atas perlakuan dapat diamati lebih jelas. Perbedaan atau hasil antara *pre-test* dengan *post-test* akan menjadi dasar ada tidaknya pengaruh perlakuan terhadap variabel dependen.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SLB N Pati, dengan jumlah seluruhnya siswa yang terdiri dari 1 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi.³⁹ penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.⁴⁰ Karena menggunakan teknik sampel jenuh, maka yang terlibat dalam penelitian ini adalah semua siswa tunarungu kelas VIII SLB N Pati. Maternal reflektif terhadap pemahaman materi siswa tunarungu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB N Pati.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R& D), (Bandung : Alfabeta, 2013),110

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R& D), (Bandung : Alfabeta, 2013), 80.

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R& D), (Bandung : Alfabeta, 2013), 10.

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R& D), (Bandung : Alfabeta, 2013), 85.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Metode materal reflektif terhadap pemahaman materi siswa tunarungu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mempunyai dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independen*) sebagai Variabel X

Variabel bebas (*independen variabel*) yaitu suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) variabel lain.⁴² Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode maternal reflektif sebagai variabel X.

Adapun indikator untuk metode maternal reflektif sebagai berikut:

- a. Melakukan aktifitas pecakapan dari hati ke hati (perdati)
- b. Melakukan idiovisual
- c. Melakukan Refleksi bahasa.⁴³

2. Variabel terikat (*dependen*) sebagai variabel Y

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁴ Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemahaman materi.

Adapun indikator sebagai berikut:

- a. Menerjemahkan (*translation*), yaitu kemampuan seseorang untuk menjelaskan hubungan antara yang satu dengan yang lain
- b. Menginterpretasi (*interpretation*), yaitu kemampuan seseorang untuk menafsirkan sesuatu yang berkaitan dengan penyusunan pikiran.

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R& D), (Bandung : Alfabeta, 2013), 61.

⁴²Sugiyono, *Stastistika untuk Penelitian*,(Bandung Alfabeta, 2013), 4

⁴³ Lani Bunawan dan cecilia Susila Yuwati, *Penguasaan Bahasa anak Tunarungu*, Yayasan Santi Rama, jakarta, 2000, hlm. 89

⁴⁴ Sugiyono, *Stastistika untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

- c. Mengekstrapolasi (extrapolation), yaitu kemampuan membuat tafsiran atau ramalan berdasarkan pengertian atau kondisi yang telah diterangkan.⁴⁵

D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristi variabel tersebut yang dapat diamati.⁴⁶ Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definiai Operasional Metode Maternal reflektif (X)

Metode maternal reflektif adalah metode mathernal reflektif merupakan suatu metode pengajaran bahasa yang tumpuan dan jantungnya ada pada proses percakapan selayaknya seorang ibu yang bercakap-cakap dengan bayinya melalui metode tangkap dan peranganda, dimana seorang ibu membahasakan ungkapan bayi yang belum bisa berbicara dengan harapan sang bayi akan meniru dan mengerti ungkapan apa yang dibahasakan oleh ibunya.

Adapun pengukurannya apabila siswa selalu melakukan aktifitas pecakapan dari hati ke hati (perdati), melakukan idiovisual dan melakukan refleksi bahasa akan diberikan skor 4; apabila siswa sering melakukan aktifitas pecakapan dari hati ke hati (perdati), melakukan idiovisual dan melakukan refleksi bahasa akan diberikan skor 3; apabila siswa kadang-kadang melakukan aktifitas pecakapan dari hati ke hati (perdati), melakukan idiovisual dan melakukan refleksi bahasa akan diberikan skor 2; apabila siswa tidak pernah melakukan aktifitas pecakapan dari hati ke hati (perdati), melakukan idiovisual dan melakukan refleksi bahasa akan diberikan skor 1.

2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah pemahaman materi

⁴⁵ Suwanto, Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran (Bandung : Pustaka Pelajar , 2013), 19-20

⁴⁶ Saifuddifn Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004), 74.

Pemahaman adalah jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa agar dapat memanfaatkannya. Sedangkan materi adalah bahan yang disajikan untuk dipertimbangkan dalam diskusi, kajian atau pemikiran

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuannya untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan akurat.⁴⁷ Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan diselaraskan dengan jenis penelitian yang ada. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah Metode observasi ialah metode/cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat/mengamati siswa atau sekelompok siswa secara langsung.⁴⁸ Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah pengamatan di SLB N Pati, guna mendapatkan data-data pendukung terkait pengaruh metode maternal reflektif terhadap pemahaman materi siswa tunarungu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB N Pati. Melalui metode observasi ini, peneliti juga dapat mengetahui secara lebih konkrit kondisi dan gambaran suasana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB N Pati

2. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

⁴⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004), 91.

⁴⁸ Masrukhin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2012), 95 .

responden untuk dijawabnya.⁴⁹ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternative jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Angket ini diberikan kepada responden yaitu peserta didik kelas VIII yang berjumlah 8 peserta didik, untuk mengetahui data kuantitatif dari penerapan metode maternal reflektif terhadap pemahaman materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunarungu di SLB Negeri Pati.

3. Metode Tes

Metode tes menurut Suharsimi Arikunto (2014: 266) digunakan untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Metode tes digunakan untuk menghimpun data kemampuan bicara anak tunarungu sebelum dan sesudah adanya perlakuan.⁵⁰ Metode ini untuk mendapatkan data ada atau tidak adanya pengaruh penerapan metode maternal reflektif terhadap pemahaman materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunarungu Bentuk tes berupa 10 soal uraian. Hasil perubahan terhadap pemahaman materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari selisih perolehan skor dalam *pre-test* dan *post-test*.

4. Dokumentasi

Tidak kalah penting metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵¹ Data dokumentasi itu berupa profil sekolah, data jumlah siswa tiap kelas, tujuan, visi, dan misi SLB N Pati.

⁴⁹. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R& D), (Bandung : Alfabeta, 2013), 199

⁵⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 266.

⁵¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 231.

F. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵² Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X dan Y.

Adapun Kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
Motode Maternal reflektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perdati 2. Melakukan Ideovisual 3. Refleksi Bahasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1, 2, 3, 4, 5 5, 6, 7, 8, 9, 10 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
Pemahaman Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manterjemah 2. Penafsiran 3. Pemahaman Ekstrapalasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1, 2, 3, 4, 5 6,7, 8, 9, 10 11, 12, 13, 14, 15

Analisis pendahuluan adalah langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistic yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban perangkat tes yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternative jawaban. Adapun criteria nilainya adalah sebagai berikut:

- a. Diberi skor 5 ketika responden mampu menjawab soal dengan jawaban sangat baik.
- b. Diberi skor 4 ketika responden mampu menjawab soal dengan jawaban yang baik.

⁵² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006). 102.

- c. Diberi skor 3 ketika responden menjawab soal dengan jawaban cukup.
- d. Diberi skor 2 ketika responden menjawab soal dengan jawaban sangat tidak baik.
- e. Diberi skor 1 ketika responden menjawab soal dengan jawaban sangat tidak baik.

Berikut adalah Kisi-kisi panduan tes efektifitas metode maternal reflektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

N	Mata	Indikat	Nomor
1	Pendidikan Agama Islam	Mampu menyebutkan kegunaan wudhu	1,2, 3, 4,5, 6
		Mampu menyebutkan tata cara Pendidikan Agama Islam	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15

Keterangan:

Analisis pendahuluan adalah langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistic yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban perangkat tes yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternative jawaban. Adapun criteria nilainya adalah sebagai berikut:

- a. Diberi skor 5 ketika responden mampu menjawab soal dengan jawaban sangat lengkap

- b. Diberi skor 4 ketika responden mampu menjawab soal dengan jawaban lengkap.
- c. Diberi skor 3 ketika responden mampu menjawab soal dengan jawaban hanya mendekati lengkap.
- d. Diberi skor 2 ketika responden menjawab soal dengan jawaban tidak lengkap.
- e. Diberi skor 1 ketika responden menjawab soal dengan jawaban sangat tidak lengkap.

2. Uji Hipotesis

a. Hipotesis deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah pengujian dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi) untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t-test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:⁵³

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi.
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel
- 3) menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) menghitung nilai simpangan baku variabel
- 5) menentukan jumlah anggota sampel
- 6) memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus

$$\text{Rumus } t = \frac{\bar{x} - u_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan

t : nilai t yang dihitung

\bar{x} : nilai rata-rata

u_0 : nilai yang dihipotesiskan

⁵³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 246.

s : simpangan baku
 n : jumlah anggota sampel

b. Hipotesis Komparasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Uji peringkat bertanda Wilcoxon untuk membandingkan dua sampel saling berhubungan apabila datanya berbentuk ordinal (berjenjang). Teknik ini merupakan penyempurnaan dari uji tanda.⁵⁴ Kalau dalam uji tanda besarnya nilai angka antara positif dan negatif tidak diperhitungkan, tetapi dalam teknik ini diperhitungkan. Adapun langkah-langkah uji hipotesis dapat menggunakan SPSS atau tes statistik sebagai berikut sebagai berikut :

- 1) Menskor tes awal dan tes akhir dari setiap penilaian.
- 2) Mentabulasi skor tes awal dan tes akhir
- 3) Membuat tabel perhitungan skor tes awal dan tes akhir.
- 4) Menghitung selisih skor tes awal dan tes akhir.
- 5) Menyusun ranking.
- 6) Melakukan uji tanda dengan membubuhkan tanda (+) untuk selisih positif antara tes akhir dan tes awal. Tanda (-) diberikan untuk selisih negatif antara tes akhir dan tes awal;
- 7) Menjumlahkan semua ranking bertanda positif dan negatif;
- 8) Membandingkan uji tanda hitung (T hitung) dengan uji tanda tabel (T tabel) untuk uji Wilcoxon
- 9) Membuat kesimpulan.

⁵⁴ Sugiono, *Statistika*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 134